

Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil Perusahaan

Ari Rizkiyansyah ^{1*}, Syamsuri Rahim ², Hajering ³ Hamzah Ahmad ⁴

ari.rizkiyansyah15@gmail.com ¹, syamsuri.rahim@umi.ac.id ², hajering.hajering@umi.ac.id ³
hamzah.achmad@umi.ac.id ⁴

^{1*2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektifnya sistem pengendalian intern pada pengelolaan kas kecil pada PT PLN (Persero) ULP Sengkang melalui Unsur Pengendalian Intern yang dilaksanakan dalam pengelolaan Kas Kecil yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Aktivitas pengendalian, Informasi & Komunikasi, serta Pemantauan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian kepustakaan (Library Reseach) Jenis data penelitian ini adalah Kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP Sengkang yaitu Manager, Bagian pelayanan pelanggan & administrasi, transaksi energi, K3L, Teknik sebanyak 12 orang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan adanya pengendalian intern yang baik yang meliputi unsur lingkungan pengendalian, penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi, serta Pemantauan berdampak efektif dan efisien dalam pengelolaan kas kecil di PT PLN (Persero) ULP sengkang. Pengelolaan kas kecil yang efektif akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja Penurunan BPP karena pengelolaan Kas kecil yang berjalan sesuai aturan dan transparan serta tepat sasaran

Kata Kunci: Analisis Sistem Pengendalian Intern; Efektifitas; Pengelolaan Kas Kecil

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan secara lancar dan tersusun rapi apabila pada perusahaan tersebut terdapat suatu sistem yang baik dan efektif serta efisien, yang dapat membantu dalam pelaksanaan setiap kegiatan di perusahaan tersebut. Salah satunya sistem pengendalian intern yang memiliki struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2014:193).

Untuk menciptakan pengendalian intern dalam perusahaan, perlu dibentuk struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini: (1) harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi, dan (2) suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan seluruh tahap suatu transaksi (Mulyadi, 2014:193).

Setiap perusahaan memiliki sistem-sistem dasar yang merupakan rangkaian beberapa prosedur yang saling berhubungan sehingga membentuk struktur terpadu sebagai acuan dalam mencapai tujuan perusahaan. Agar sistem terlaksana dengan baik maka diperlukan suatu Sistem Pengendalian Intern yang dapat membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengendalian dan pengawasan dengan baik. Kas dalam neraca merupakan aset yang paling likuid, selain itu kas bersifat mudah

dipindahtangankan, sehingga kas merupakan aset yang mempunyai potensi untuk disalahgunakan, akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas, yang meliputi beberapa aspek saling berkaitan. Permasalahan dihadapi dalam perusahaan semakin beragam, khususnya terhadap keamanan kas. Untuk itu menjaga kas terhadap kerawannya sangat diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas dengan cara perlu adanya pemisahan tugas secara tepat, antara petugas-petugas yang memisahkan tugas antara petugas yang menerima kas dengan petugas yang menyimpan kas. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya praktik-praktik terhadap penyelewengan, sehingga petugas yang bertanggungjawab mengenai transaksi kas dan penyimpanan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas.

Prosedur pengelolaan Kas Kecil PT PLN (Persero) ULP Sengkang dilaksanakan oleh tiga bagian, yaitu bagian Keuangan (Pelayanan Pelanggan & Administrasi), bagian User perbagian, serta Manager. Dalam melaksanakan pengelolaan kas kecil, perlu adanya pengawasan yang searah agar dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat kepada manajemen, sehingga dalam pelaksanaan operasional perusahaannya dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, serta dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul selanjutnya. Sistem pengendalian intern pengelolaan kas kecil ini telah diterapkan oleh PT. PLN (Persero) ULP Sengkang, namun ada saja masalah yang dihadapi perusahaan khususnya bagian keuangan (pemegang kas kecil) yaitu dalam penerapan sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi pengeluaran kas kecil karena pada saat menginput transaksi terdapat nota yang tidak tercatat atau (hilang). Ini membuktikan kurangnya informasi dan komunikasi antar bagian dalam proses tersebut. Bukan hanya itu adanya perangkapan fungsi antara bagian Keuangan dan user di bagian pelayanan Pelanggan. Hal ini membuat tidak adanya unsur pemantauan yang terjadi dalam proses pengelolaan kas kecil di unit ULP Sengkang. Dari permasalahan ini membuktikan bahwa keandalan sistem pengendalian intern atas pengelolaan kas kecil masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu maka diperlukan Sistem pengendalian intern atas pengelolaan kas kecil pada PT. PLN (Persero) ULP Sengkang agar berjalan dengan efektif yaitu dengan membuat lingkungan pengendalian, menaksir Resiko, Membuat kegiatan Pengendalian, Memperbaiki Pola Informasi dan Komunikasi Serta Memonitoring Sistem tersebut .

Metode Analisis

Jenis data yang diambil peneliti dari perusahaan yaitu Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Lokasi penelitian akan dilakukan pada PT PLN (Persero) ULP Sengkang. Populasi penelitian berupa Pegawai PT PLN (Persero) ULP Sengkang yang terdiri Manager, Supervisor dan Staff. Adapun sampel penelitian sama dengan jumlah populasi yang akan diteliti. Analisis yang digunakan yaitu analisa efektivitas yang dinyatakan dalam bentuk kuesioner ya atau Tidak. Kemudian dari hasil kuesioner tersebut dapat ditarik hasil seberapa efektifnya sistem pengendalian intern pada pengelolaan kas kecil di ULP Sengkang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengawasan dan pemeriksaan merupakan salah satu cara untuk membantu terwujudnya tata kelola yang baik. Seluruh upaya yang diperiksa oleh Unit Layanan Pelanggan merupakan salah satu faktor terwujudnya kekuatan pendorong dalam upaya peningkatan efisiensi, efektivitas serta kehematan penyelenggaraan tata kelola kas kecil

yang baik.

Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar yang utama di dalam lingkungan perusahaan sehingga tercermin sikap dan tindakan manajemen mengenai pengendalian perusahaan. Lingkungan pengendalian erat hubungannya dengan pelaksanaan operasional, yaitu para pegawai yang melaksanakan kegiatan perusahaan. Sehingga secara langsung akan menentukan corak organisasi yang akan mempengaruhi kesadaran mengendalikan para pegawai yang terdiri dari:

Falsafah Manajemen dan Gaya Operasi

Filosofi adalah seperangkat keyakinan dasar (basic beliefs) yang menjadi parameter bagi perusahaan dan karyawannya, sedangkan gaya operasi mencerminkan ide manajer tentang bagaimana operasi suatu kesatuan usaha harus dilaksanakan. Tujuan utama manajemen adalah meningkatkan laba perusahaan dan mengembangkan perusahaan, Menurunkan BPP, Melayani Pelanggan dengan prima serta memastikan tingkat keandalan jaringan listrik. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya pelanggan dan jenis produk/pelayanan Kelistrikan setiap tahunnya. Pimpinan selalu memperhatikan pencapaian target pelayanan dengan membandingkan anggaran dan realisasinya. Selain itu pimpinan juga selalu mengevaluasi hasil laporan dari bawahannya Pimpinan PT PLN (Persero) ULP Sengkang sangat memperhatikan staf dan pegawai/karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga staf dan para pegawai, baik pegawai tetap maupun Tenaga Alih Daya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mempertanggungjawabkan pekerjaan kepada atasannya. Falsafah manajemen dan gaya operasi ini dapat mengurangi dan meredam tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh individu-individu di dalam organisasi PT PLN (Persero) ULP Sengkang

Struktur Organisasi

Kesatuan struktur organisasi menyediakan kerangka kerja operasi perusahaan untuk mencapai keseluruhan tujuan perusahaan yang telah direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan diawasi. Penentuan struktur organisasi yang memadai termasuk memikirkan lingkup pelimpahan wewenang dan tanggung jawab serta garis komando yang jelas. Struktur organisasi yang ditetapkan di PT PLN (Persero) disusun secara jelas dan sistematis, sehingga tidak ada tugas rangkap yang dapat menimbulkan penyimpangan. Struktur organisasi tersebut menggambarkan uraian tugas yang jelas, baik menyangkut wewenang, tanggungjawab, fungsi maupun hubungan organisasi, sehingga terlihat adanya pemisahan tugas dan fungsi yang cukup baik yang memudahkan pekerjaan seseorang dan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi

Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab

Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah diuraikan dalam struktur organisasi sehingga setiap karyawan akan bekerja sesuai dengan bagian dan tugasnya seperti yang tercantum dalam uraian tugas, termasuk bagian yang terlibat dalam penerimaan, pengeluaran, otorisasi, dan pemeriksaan kas kecil. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab tersebut biasanya melalui surat khusus yang mendelegasikan wewenang kepada yang menerimanya.

Kebijakan Perusahaan

Pimpinan perusahaan memberikan perhatian kepada para bawahannya dengan cara memberikan berbagai insentif yang memadai, memberikan tunjangan-tunjangan bagi karyawan yang menduduki jabatan tertentu, seperti tunjangan hari raya dan prestasi kerjanya. Para pegawai yang ada pada PT PLN (Persero) ULP Sengkang pada umumnya telah mematuhi peraturan-peraturan yang ada di lingkungan kantor pemerintah dan BUMN, walaupun masih ada beberapa karyawan yang melanggarnya, misalnya terlambat masuk kerja. Lingkungan pengendalian erat hubungannya dengan pelaksanaan operasional, yaitu para pegawai yang melaksanakan kegiatan perusahaan. Sehingga secara langsung akan menentukan corak organisasi. Kebijakan ini perlu dilakukan secara terencana agar tercipta pengendalian yang baik.

NAMA LENGKAP	USIA	JABATAN	LAMA BERTUGAS DI ULP SENGKANG	Struktur Organisasi yang baik dapat memudahkan pengelolaan kas kecil	Perengkapan tugas dan tanggung jawab mempengaruhi integritas pegawai dalam mengelola kas kecil	Aturan dan Kebijakan Kas Kecil harus dijalankan agar berjalan efektif
Ari Rizkiyansyah	27	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MYANA RINO ANDHANA	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
Farhan Albar M	25	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI FADLI	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ahmad afandi	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
MUH. NUR ADLU SYIFA	23	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
AHMAD SYAH ALJABAR	25	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Syaiful Islam	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Novi Kartikasari	25	STAFF	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MUKHSIN	50	MANAGER ULP	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI ARLANGGA B	24	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ISHARULMUHRAB B	32	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA

Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner diatas yang menyatakan efektifnya pengelolaan kas kecil didukung dengan adanya lingkungan pengendalian yang didalamnya terdapat struktur organisasi yang baik , pemisahan tugas dan wewenang, serta aturan/kebijakan kas kecil yang dijalankan membuat efektifnya pengelolaan kas kecil di PT PLN (Persero) ULP Sengkang.

Penaksiran resiko

Perkiraan resiko bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang berhubungan dengan pengendalian intern. Resiko- resiko yang ada disebabkan oleh faktor-faktor intern dan extern. Resiko dapat timbul oleh keadaan sebagai berikut :

1. Perubahan Lingkungan PT PLN (Persero)

Perubahan peraturan atau lingkungan operasi organisasi dapat mengakibatkan perubahan dalam tekanan persaingan dan resiko yang berbeda. PT PLN (Persero) terus berusaha melakukan penyempurnaan pengendalian intern terhadap kas kecil agar terhindar dari manipulasi dan pencurian dengan dilakukannya evaluasi dan perbaikan- perbaikan atas pengendalian intern yang telah berjalan jika terdapat kelemahan, termasuk kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada, sehingga dapat meminimalkan atau mengantisipasi resiko yang mungkin timbul.

2. Pegawai Baru

Dengan adanya pegawai baru yang masih mempunyai semangat kerja yang tinggi akan memacu pegawai lainnya untuk bekerja dengan lebih baik. Disamping

itu, PT PLN (Perseo) ULP Sengkang merekrut pegawai yang baik dan berkualitas serta melakukan/mengutus pendidikan dan pelatihan untuk menanggulangi rasio tenaga kerja dengan kapasitas pekerjaan.

3. Teknologi Baru

PT PLN (Persero) ULP Sengkang telah menggunakan system komputerisasi dan aplikasi dalam membuat bukti-bukti transaksi, sehingga dapat meminimalkan kecurangan yang mungkin terjadi dan mengefesienkan atau menghemat waktu kerja. Perkiraan resiko bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang berhubungan dengan pengendalian intern.

NAMA LENGKAP	USIA	JABATAN	LAMA BERTUGAS DI ULP SENGKANG	Pegawai Baru yang berkualitas untuk mengurangi resiko penyelewengan wewenang pengelolaan kas kecil	Aplikasi SIMCARD digunakan untuk mengkontrol dan melaporkan pengelolaan kas kecil	Perubahan Peraturan dan kebijakan mampu meningkatkan pengendalian intern terhadap pengelolaan kas kecil
Ari Rizkiyansyah	27	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MYANA RINO ANDHANA	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
Farhan Albar M	25	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI FADLI	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ahmad afandi	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
MUH. NUR ADLU SYIFA	23	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
AHMAD SYAH ALJABAR	25	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Syaiful Islam	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Novi Kartikasari	25	STAFF	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MUKHSIN	50	MANAGER ULP	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI ARLANGGA B	24	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ISHARULMUHRAB B	32	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA

Dari Hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa resiko-resiko yang timbul dari adanya pegawai baru, Penggunaan aplikasi , perubahan aturan akan mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu pengelolaan kas kecil di ULP Sengkang. Dimana hal ini akan mengubah pola pengelolaan kas kecil yang sebelumnya sudah diterapkan.

Aktivitas Pengendalian

Penerimaan kas kecil pada PT PLN (Persero) ULP Sengkang diperoleh dari nilai pagu yang diusulkan UP3 Watampone kemudian direalisasikan dengan pengisian saldo kas kecil ULP Sengkang setiap minggunya. Pengendalian kas kecil melalui bagian Pelayanan Pelanggan dan administrasi dan menggandakan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas kecil, merekam buktinya dalam file computer dan diupload di aplikasi SIMCARD dan menyimpan arsip berkasnya, kemudian membuat laporan kas kecil setiap minggunya. Dokumen-dokumen yang dicetak oleh bagian pelayanan pelanggan & administrasi dalam pembuatan laporan Kas Kecil yaitu form checklist transaksi kas kecil, Bon Permintaan barang, Bukti Penerimaan dan Pembayaran yang dicetak melalui aplikasi SIMCARD dan juga Eviden berupa nota atau kuitansi, absen dan foto kegiatan.

Dokumen-dokumen yang dicetak tersebut kemudian divalidasi oleh tiga bagian yaitu bagian penerimaan atau user , Bagian menyetujui atau Supervisor Pelayanan Pelanggan & Administrasi, Bagian mengetahui atau Manager ULP. Bagian Penerimaan atau user yaitu setiap bagian atau pegawai yang bertanggungjawab untuk pengeluaran atau pemakaian kas kecil terkait dengan operasional atau kebutuhan di bagian masing-masing yang bisa mendukung kinerja unit. Bagian Menyetujui atau Supervisor Pelayanan Pelanggan & administrasi yaitu orang yang bertanggungjawab atas keluarnya Uang Kas Kecil yang keluar atau dipakai oleh user sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan perusahaan, bagian mengetahui atau manager ULP berfungsi untuk mengawasi Kas Kecil yang masuk dan keluar serta memastikan pengelolaan kas kecil dapat menunjang semua kegiatan operasional di unit dan dapat meningkatkan kinerja unit. Aktivitas pengendalian (Control Activitas) terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirasakan bahwa perlu tindakan untuk meredam resiko dalam upaya pencapaian keseluruhan tujuan secara umum. Unsur-

unsur aktivitas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan review.
2. Pengendalian fisik.
3. Pemisahan tugas.

Aktivitas pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirasakan bahwa diperlukan tindakan untuk meredam resiko dalam upaya pencapaian keseluruhan tujuan secara umum. Serta perlu didukung dengan adanya kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen dalam menciptakan laporan keuangan yang objektif. Kebijakan dan prosedur ini perlu dilakukan secara terencana agar terciptanya aktivitas pengendalian yang baik.

NAMA LENGKAP	USIA	JABATAN	LAMA BERTUGAS DI ULP SENGKANG	Dokumen kas kecil yang tidak tervalidasi memungkinkan resiko kecurangan	Pemisahan tugas dan wewenang antara pengelolaan kas kecil dan pelaksana kegiatan operasional	Pengeluaran kas kecil harus disertakan bukti berupa nota/kwitansi yang tervalidasi
Ari Rizkiyansyah	27	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MYANA RINO ANDHANA	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
Farhan Albar M	25	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI FADLI	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ahmad afandi	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
MUH. NUR ADLU SYIFA	23	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
AHMAD SYAH ALJABAR	25	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Syaiful Islam	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Novi Kartikasari	25	STAFF	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MUKHSIN	50	MANAGER ULP	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI ARLANGGA B	24	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ISHARULMUHRAB B	32	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA

Dari Hasil kuesioner diatas menyatakan aktivitas pengendalian sangat penting dalam pengelolaan kas kecil karena dengan adanya aktivitas pengendalian dapat meredam resiko-resiko yang timbul dari pengelolaan kas kecil di ULP Sengkang seperti penyelewengan dan penyalahgunaan kas kecil yang dapat merugikan perusahaan.

Informasi dan komonikasi

Untuk mencapai pengendalin intern yang efektif, maka informasi dan komonikasi harus berjalan dengan baik. Diantaranya dengan pencatatan informasi yang baik, panduan kebijakan yang tercantum pada peraturan PT PLN (Persero) dan laporan keuangan yang disusun secara priodik. Unsur- unsur dari informasi dan komonikasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mencatat semua transaksi yang sah

Bagian akuntansi telah menyusun dan mencatat semua transaksi yang sah misalnya transaksi yang memiliki bukti-bukti pendukung yang telah diotorisasi serta sesuai dengan waktu terjadinya transaksi yang dicatat. Kemudian hasil pekerjaannya diperiksa oleh kepala bagian akuntansi dan keuangan. Sehingga menghasilkan informasi yang memadai dan tepat waktu. Informasi tersebut membantu melaksanakan pengendalian intern diperusahaan dan proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

2. Pengklasifikasian transaksi keuangan

Bagian akuntansi selalu mencantumkan tanggal, bulan dan tahun pada saat transaksi tersebut terjadinya dan mengklasifikasikan transaksi tersebut kedalam pos-pos sesuai dengan rekeningnya dan membantu dalam penyusunan laporan

keuangan. Dengan demikian yang diberikan oleh bagian akuntansi tersebut mudah dimengerti oleh yang membutuhkannya

3. Komunikasi

Komunikasi di dalam berorganisasi baik secara lisan yang berupa tindakan yang dilakukan oleh manajemen maupun tulisan yang berupa laporan pertanggung jawaban telah berlangsung dengan baik, terutama yang berhubungan dengan kas kecil, sehingga dapat mempermudah pengendalian intern di PT PLN (Persero). User selalu meminta persetujuan dari SPV PAD dalam mengeluarkan uang. Kemudian SPV PAD memeriksa bukti-bukti transaksi dengan uang yang ada dan membuat laporan ke dalam aplikasi SIMCARD. Selanjutnya SPV PAD melaporkan hasil laporan pengelolaan kas kecil untuk diketahui dan dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai pengendalin intern yang baik, maka informasi dan komonikasi harus berjalan dengan baik. Diantaranya dengan pencatatan informasi yang baik, panduan kebijakan yang tercantum pada peraturan PT PLN (Persero) dan laporan keuangan yang disusun secara priodik serta komunikasi antar bagian yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Informasi dan komunikasi perlu dilakukan secara terencana agar tercipta lingkungan pengendalian yang baik dan pengelolaan kas kecil berjalan efektif.

NAMA LENGKAP	USIA	JABATAN	LAMA BERTUGAS DI ULP SENGKANG	Informasi yang tertuang dalam dokumen laporan kas kecil dan aplikasinya membantu manajemen mengambil keputusan	Konfirmasi/klarifikasi ke bagian lain di suatu unit memudahkan bagian keuangan dalam membuat laporan kas kecil	Komunikasi yang baik antar bagian dapat meningkatkan pengawasan pengelolaan kas kecil
Ari Rizkiyansyah	27	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MYANA RINO ANDHANA	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
Farhan Albar M	25	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI FADLI	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ahmad afandi	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
MUH. NUR ADLU SYIFA	23	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
AHMAD SYAH ALJABAR	25	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Syaiful Islam	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Novi Kartikasari	25	STAFF	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MUKHSIN	50	MANAGER ULP	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI ARLANGGA B	24	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ISHARULMUHRAB B	32	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA

Dari Hasil kuesioner diatas menunjukkan bahwa informasi dan komunikasi yang baik merupakan bentuk pengendalian internal perusahaan agar tidak terjadi miss informasi dan komunikasi antar bagian yang terlibat dalam pengelolaan kas kecil di ULP Sengkang sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

Pemantauan/Tindak Lanjut

Pemantauan/penindak lanjut kegiatan rutin PT PLN (Persero) ULP Sengkang dilaksanakan oleh Manager. Misalnya pemantauan untuk kegiatan penerimaan dan pengeluaran serta pencatatan kas dilaksanakan oleh Manger ULP. Pemantauan secara umum pada PT PLN (Persero) ULP Sengkang yang dilakukan oleh piminan terhadap bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Kemudian hasil dari pemantauan tersebut di evaluasi dan di ambil tindakan koreksi bila terjadi penyimpangan.

Pemantauan yang di lakukan terhadap kas merupakan pemantauan terhadap:

1. Jumlah Kas kecil yang ada pada berangkas dengan catatan yang ada dan bukti-bukti pendukungnya.
2. Ketersediaan kas pada perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional
3. Peraturan dan kebijakan yang ada.
4. Pencatatan transaksi yang sesuai dengan prosedur dan bukti-bukti yang telah di otorisasi.

Dalam pelaksanaan pelayanan dilingkup kantor PT PLN (persero) ULP Sengkang perlu didukung dengan adanya pemantauan/penindak lanjut, agar laporan kas kecil dapat berjalan lancar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga adanya transparansi dalam penggunaan kas kecil dari setiap bagian yang diketahui oleh manager.

NAMA LENGKAP	USIA	JABATAN	LAMA BERTUGAS DI ULP SENGKANG	Semua Penerimaan dan pengeluaran kas kecil diketahui oleh manager	Pengawasan ke semua bagian agar melaksanakan kebijakan atau peraturan terkait kas kecil	Pencatatan Transaksi kas kecil telah sesuai dengan prosedur dan bukti-bukti yang telah diotorisasi
Ari Rizkiyansyah	27	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MYANA RINO ANDHANA	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
Farhan Albar M	25	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI FADLI	26	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ahmad afandi	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
MUH. NUR ADLU SYIFA	23	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
AHMAD SYAH ALJABAR	25	STAFF	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Syaiful Islam	28	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	< 1 TAHUN	YA	YA	YA
Novi Kartikasari	25	STAFF	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
MUKHSIN	50	MANAGER ULP	1-2 TAHUN	YA	YA	YA
ANDI ARLANGGA B	24	STAFF	> 2 TAHUN	YA	YA	YA
ISHARULMUHRAB B	32	SUPERVISOR / PEJABAT PELAKSANA	> 2 TAHUN	YA	YA	YA

Dari Hasil kuesioner diatas menunjukkan bahwa semua transaksi yang berkaitan kas kecil harus dipantau dan diketahui oleh manager agar penggunaan kas kecil tepat sasaran sesuai aturan yang berlaku. Dengan adanya pemantauan atau pengawasan dari manager merupakan bentuk pengendalian intern yang baik sehingga pengelolaan kas kecil di PLN ULP Sengkang menjadi efektif dan tepat sasaran penggunaannya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, mengenai Analisis Sistem Pengendalian Intern pada efektifitas pengelolaan kas kecil PT PLN (Persero) ULP Sengkang , maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern atas pengelolaan kas kecil di PT PLN (Persero) ULP Sengkang dikatakan sangat baik dan efektif, hal ini didukung oleh adanya lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan yang dilakukan dalam pengelolaan kas kecil di ULP Sengkang.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk PT PLN (persero) ULP Sengkang, dalam hal ini agar lebih meningkatkan atau mengoptimalkan pengendalian intern untuk menunjang efektifitas pengelolaan kas kecilnya secara efisien dan efektif.

Referensi

- Arens A. And Loebnecke, 2007. Accounting Information System, Sixth Ed. Chincinati, New York City
- Beasley S, 2003. Management Control System, Edisi Terjemahan, Salemba Empat, Jakarta.
- Boyton And Kell, 1996. Controllershship, Penerbit PT, Prehalindo. Jakarta.
- Hartadi Bambang, 1999. Sistim Pengendalian Manajemen, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Horgren, 2004. Management Control System, Edisi Terjemahan, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 1995. Standar Akuntansi Keuangan.
- Komaruddin, 2004. Manajemen Kas Untuk Usahawan, Edisi Khusus, Rajawali Press, Bandung.
- La Midjan, 2009. Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Perusahaan, Surabaya Press, Surabaya.
- Mulyadi, 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Tiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2002. Auditing 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi, 2005. Akuntansi Biaya, Edisi Lima, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Nur Indriantoro. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Cetakan 2. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.

Nazir, Mohammad. 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Smith And Skousen, 2002. Intermediate Accounting, Sixth Ed. Chinchinati, New York City.

Standar Akuntansi Keuangan, 2002. PSAK 31:3

Sugiyono, M.T. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (MIXED METHODS). Bandung: Alfabeta

<http://www.pln.co.id> diakses pada 09 Mei 2022

<http://www.amor.pln.co.id> diakses pada 10 Mei 2022